

---

## Implementasi Etika Bisnis Islam pada Sistem Bisnis *Multi Level Marketing* Nu Amoorea Tulungagung

Nur Famiah<sup>1</sup>, Mochamad Chobir Sirad<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: [nfmiaa05@gmail.com](mailto:nfmiaa05@gmail.com)<sup>1</sup>, [siroj29@gmail.com](mailto:siroj29@gmail.com)<sup>2</sup>

---

### Article History:

Received: 11 Februari 2023

Revised: 24 Februari 2023

Accepted: 25 Februari 2023

### Keywords: *Etika Bisnis*

*Islam, Multi Level Marketing,*

*Nu Amoorea*

**Abstract:** *Dewasa ini, dunia bisnis semakin berkembang pesat terutama pada bisnis yang berbasis sistem jaringan atau yang biasa disebut dengan Multi Level Marketing (MLM). Dalam perkembangannya, muncul persoalan pro kontra mengenai hadirnya bisnis MLM, masyarakat awam menjadi korban penipuan, money game, korban jual beli sistem online yang tidak fair menimbulkan keresahan di kalangan masyarakat. Adanya persoalan tersebut disebabkan karena dalam menjalankan usahanya tidak menerapkan unsur etika bisnis islam. Prinsip dasar etika bisnis islam tersebut perlu diterapkan dalam menjalankan usaha terutama bagi pelaku usaha berbasis MLM, berawal dari maraknya tren bisnis Multi Level Marketing (MLM) perlu adanya pengkajian lebih mendalam mengenai bagaimana implementasi penerapan etika bisnis islam yang dilakukan oleh stokis bisnis Nu Amoorea dalam memasarkan produknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi etika bisnis islam pada sistem bisnis Multi Level Marketing Nu Amoorea Tulungagung. Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, hasil data penelitian yang diperoleh dari informan nantinya akan diolah dalam berbagai kata-kata baik itu secara tertulis maupun secara lisan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan implementasi etika bisnis islam pada sistem bisnis Multi Level Marketing Nu Amoorea Tulungagung telah menerapkan kelima prinsip-prinsip etika bisnis islam yaitu prinsip tauhid; prinsip keseimbangan, prinsip tanggungjawab, dan prinsip kebenaran.*

---

## PENDAHULUAN

Dewasa ini, dunia bisnis semakin berkembang pesat terutama pada bisnis yang berbasis sistem jaringan atau yang biasa disebut dengan *Multi Level Marketing* (MLM). *Multi Level Marketing* (MLM) merupakan suatu bisnis yang dirancang oleh suatu perusahaan dalam menjual dan memasarkan suatu produk serta menciptakan suatu hubungan yang saling menguntungkan

---

antar mitra kerja (Kuswara, 2005). Secara umum, praktik kerja bisnis *Multi Level Marketing* yaitu di mana seorang distributor merekrut orang baru untuk bergabung ke dalam bisnisnya, kemudian orang yang baru diajak tersebut bebas mengajak orang lain untuk ikut bergabung juga, sehingga keuntungan yang diperoleh tidak hanya dari produk yang dijual, melainkan juga berasal dari perekrutan anggota atau member (Rahmah & Hakim, 2022).

Nu Amoorea merupakan salah satu brand dari PT Duta Elok Persada (DEP) yang menjalankan bisnisnya dengan basis *Multi Level Marketing* (MLM) syariah. PT DEP didirikan pada pertengahan tahun 2015. PT DEP merupakan salah satu perusahaan yang tergabung dalam industri kesehatan dan kecantikan, salah satu produk andalannya adalah Nu Amoorea. Nu Amoorea adalah sebuah skincare atau perawatan kulit yang banyak dikenal oleh kalangan masyarakat karena klaimnya halal dan mampu menjaga kesehatan kulit secara alami. Dengan dikenalnya produk tersebut mampu memberikan angin segar bagi perusahaan untuk memperluas jangkauannya di kalangan masyarakat.

Sejalan dengan upaya untuk memperluas jangkauan dalam memasarkan produknya, PT DEP memaksimalkan penjualan dan pemasaran produk melalui *Six Network Builder* yang merupakan pelopor pembangunan jaringan mitra bisnis DEP sejak awal pendirian perusahaan tersebut. Dari mereka muncul ratusan ribu wirausaha mandiri di berbagai wilayah, masing-masing wilayah memiliki stokis. Stokis adalah orang yang dalam menjalankan bisnisnya memiliki tugas untuk memberikan informasi kepada konsumen, menjual dan memasarkan barang, serta menerima dan memberikan testimoni kepada khalayak. PT DEP menggunakan sistem bisnis Penjualan Langsung Berjenjang Syariah (PLBS) sesuai dengan Fatwa DSNI-MUI No. 75/DSN-MUI/VII/2009. Setiap produk DEP memperoleh dokumen legalitas berupa sertifikat Pengakuan Internasional Golden Midas dan Asia Brand Award, sertifikat SIUPL (Surat Izin Usaha Penjualan Langsung), sertifikat izin BPOM-RI (Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia), sertifikat APLI (Asosiasi Penjualan Langsung Indonesia), dan sertifikat izin halal DSNI-MUI (Persada, 2015).

Dalam perkembangannya, akhir-akhir ini muncul persoalan pro kontra mengenai hadirnya bisnis MLM, masyarakat awam menjadi korban penipuan, *money game*, korban jual beli sistem online yang tidak *fair* dan menimbulkan keresahan di kalangan masyarakat. Adanya persoalan tersebut disebabkan karena pelaku usaha yang kurang amanah, dalam menjalankan usahanya tidak menerapkan unsur etika bisnis islam.

Etika bisnis islam merupakan akhlak atau perilaku dalam menjalankan bisnisnya sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga di dalam menjalankan usahanya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang dianggap baik dan benar. Adapun prinsip dasar etika bisnis islam antara lain yaitu tauhid, keseimbangan/keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab, kebenaran. (Khoiruddin, 2015)

Prinsip dasar etika bisnis islam tersebut perlu diterapkan dalam menjalankan usaha terutama bagi pelaku usaha berbasis MLM, berawal dari maraknya tren bisnis *Multi Level Marketing* (MLM) tersebut perlu adanya pengkajian lebih mendalam mengenai bagaimana implementasi penerapan etika bisnis islam yang dilakukan oleh stokis bisnis Nu Amoorea dalam memasarkan produknya.

## LANDASAN TEORI

### Konsep Etika Bisnis Islam

Menurut A. Hanafi dan Hamid Salam, etika bisnis islam merupakan aktivitas bisnis yang dilakukan sesuai dengan nilai-nilai Islam yang telah tersajikan di dalam Al-Qur'an dan Hadits yang

bertumpu pada prinsip kebenaran, kepercayaan, ketulusan, persaudaraan, pengetahuan, dan keadilan (Arifin, 2009).

Berdasarkan indikatornya, etika bisnis islam terbagi atas beberapa prinsip, antara lain (Mulyawisdawati, 2019):

1. Kesatuan/Tauhid

Seluruh alam semesta adalah milik Allah. Konsep tauhid menjelaskan hubungan dimensi vertikal antara manusia dengan Sang Pencipta, serta hubungan horizontal antara manusia yang satu dengan yang lainnya.

2. Keseimbangan/Keadilan

Dalam melakukan aktivitasnya, Islam mengharuskan untuk bersikap adil kepada siapapun. Dalam aktivitas bisnis atau jual beli syarat adil yang paling mendasar adalah dalam menentukan kualitas dan kuantitas barang pada setiap takaran. Oleh karena itu, konsep keadilan memberikan gambaran kepada para pengusaha muslim untuk dapat merealisasi tindakan yang dapat menempatkan dirinya dan orang lain dalam kesejahteraan dunia dan akhirat.

3. Kehendak Bebas

Konsep kehendak bebas menerangkan bahwa di dalam melakukan aktivitas kegiatan ekonomi harus secara jujur, tidak ada bentuk kecurangan, monopoli maupun praktik riba lainnya supaya tercipta mekanisme pasar yang sehat.

4. Tanggung Jawab

Konsep dari tanggung jawab yaitu setiap individu akan diadili sesuai dengan perbuatan-perbuatan yang telah dilakukan di dunia dan harus dipertanggungjawabkan di akhirat kelak.

5. Kebenaran

Konsep kebenaran yaitu melaksanakan sesuatu hal yang baik dan benar sehingga dapat memberikan kemaslahatan terhadap sesama manusia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi etika bisnis islam pada sistem bisnis *Multi Level Marketing* Nu Amoorea Tulungagung. Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, hasil data penelitian yang diperoleh dari informan nantinya akan diolah dalam berbagai kata-kata baik itu secara tertulis maupun secara lisan. Lokasi dalam penelitian ini berada di Desa Gilang Ngunut Tulungagung Jawa Timur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan cara reduksi data, *display data*, dan menarik kesimpulan (Moleong, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sistem Bisnis Multi Level Marketing (MLM) Nu Amoorea

PT Duta Elok Persada adalah salah satu perusahaan yang berbasis *Multi Level Marketing* (MLM) syariah, PT DEP bukanlah suatu bisnis *money game*, arisan berantai, atau sejenisnya. PT DEP sendiri memiliki personal manajemen yang berpengalaman dalam industri pemasaran jaringan. Adapun stokisnya tersebar di berbagai wilayah, salah satunya berada di Tulungagung, dengan jumlah member sekitar kurang lebih 800 (delapan ratus) orang baik itu member aktif maupun member pasif. Stokis yang tersebar diberbagai wilayah tersebut bertugas untuk membantu para membernya atau calon member yang membutuhkan informasi tentang perusahaan, menerima dan memberikan testimoni mengenai produk, serta berperan dalam menjual dan memasarkan

produknya. Disamping itu seluruh member mendapatkan fasilitas berupa pelatihan-pelatihan atau *event* dalam rangka mengembangkan bisnisnya (Wulandari, 2019).

Sistem bisnis MLM Nu Amoorea menggunakan dua sistem, yaitu sistem jaringan trinary dan jaringan sponsorisasi (Area, 2022).

A. Sistem jaringan trinary terbagi menjadi 4, antara lain:

1. *Personal Sales Bonus* (PSB)
  - a. Bonus bulanan;
  - b. Bonus didapat dari akumulasi PV pribadi per bulan dan selisih prosentase *Personal Sales Bonus* (PSB) anda dengan *Personal Sales Bonus* (PSB) *downline* langsung (*direct sponsoring*);
  - c. Besar prosentase *Personal Sales Bonus* (PSB):

**Table 1. Besar prosentase *Personal Sales Bonus* (PSB)**

Akumulasi Penjualan	% PSB
Minimal 180 PV	20 %
Minimal 30 PV	15 %
Minimal 15 PV	10 %

Sumber: Buku Pedoman Member Nu Amoorea

2. Network Development Bonus (NDB)
  - a. Bonus harian;
  - b. Bonus didapat dari produktifitas PV harian *downline* langsung yang dimiliki;
  - c. Besar NDB adalah 20% dari produktifitas PV *downline* langsung.
3. Network Balance Bonus (NBB)
  - a. Bonus harian;
  - b. Bonus berdasarkan pembentukan 3 kaki jaringan (Kiri, Tengah, Kanan), di mana kaki kecil dan kaki sedang digabung untuk dibandingkan dengan kaki besar guna menentukan jaringan kaki lemah;
  - c. NBB dihitung dari PV jaringan kaki yang lemah dengan limit yang sudah ditentukan (*flush out*), deposit PV berlaku untuk bulan berikut jika member melakukan tutup poin pada tanggal 1 bulan berjalan;
  - d. Besar prosentase NBB:

**Table 2. Besar prosentase NBB**

Posisi	% NBB	Maksimal Kaki Lemah
Triple Diamond	25 %	4.000 PV
Double Diamond	20 %	4.000 PV
Diamond	15 %	2.500 PV
Gold	10 %	2.500 PV
Silver	5 %	2.500 PV

Sumber: Buku Pedoman Member Nu Amoorea

4. Network Leadership (NLB)
  - a. Bonus harian;
  - b. Bonus berdasarkan pembentukan pohon sponsorisasi mulai dari level satu sampai level lima belas;

- c. Besar prosentase NLB adalah 1% dari total produktifitas PV *downline* per level atau total 15%;
- d. Level kedalaman NBB yang didapatkan :

**Table 3. Level kedalaman NBB yang didapatkan**

PV Pribadi	Level NLB
180 PV	15 Level
30 PV	10 Level
15 PV	5 Level

Sumber: Buku Pedoman Member Nu Amoorea

**B. Sistem jaringan sponsorisasi**

1. *Silver*, dengan kualifikasi:
  - a. Registrasi pendaftaran member baru.
  - b. Memiliki akumulasi minimal 15 PV pribadi.
2. *Gold*, dengan kualifikasi:
  - a. Mensponsori langsung 3 silver, masing-masing 15 PV.
  - b. Memiliki akumulasi minimal 250 PV pribadi.
3. *Diamond*, dengan kualifikasi:
  - a. Mensponsori langsung 5 *Gold*.
  - b. Memiliki akumulasi minimal 500 PV pribadi.
4. *Double Diamond*, dengan kualifikasi:
  - a. Mensponsori langsung 8 *Diamond*.
  - b. Memiliki akumulasi minimal 11.000 PV pribadi.
5. *Triple Diamond*, dengan kualifikasi:
  - a. Mensponsori langsung 12 *Double Diamond*.
  - b. Memiliki akumulasi minimal 35.000 PV pribadi.

Adapun upaya yang dilakukan oleh para member Nu Amoorea dalam rangka mengembangkan bisnisnya yaitu menggunakan strategi promosi secara *online* maupun secara *offline*. Ada berbagai aspek, antara lain yaitu:

1. Perekrutan Member

Pada bisnis MLM Nu Amoorea siapa saja boleh bergabung dengan persyaratan harus memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), Buku Rekening Tabungan, nomor handphone aktif, dan melakukan pembayaran sebesar Rp. 99.000, adapun fasilitas yang diperoleh setelah bergabung menjadi member yaitu mendapatkan buku pedoman starter kit dan ID member. Mbak Ning selaku stokis menjelaskan mengenai fungsi dari ID Member dari bisnis Nu Amoorea ini bahwa,

Fungsi dari ID member ini adalah untuk melakukan transaksi penjualan, selain itu digunakan untuk mengecek berapa bonus keuntungan yang kita dapatkan (Oktrivia, 2022).

2. Produk dan Harga

Produk PT DEP terdiri dari 4 series antara lain:

- a. Nu Amoorea Series, terdiri dari:
  - 1) Nu Amoorea BeautyBar 30gr, harga Rp. 255.000
  - 2) Nu Amoorea Beauty Bar 50gr, harga Rp. 380.000
  - 3) Nu Amoorea Beauty Bar 100gr, harga Rp. 650.000
  - 4) Nu Amoorea BeautyPlusBar 40gr, harga Rp. 405.000

- 
- 5) Nu Amoorea BeautyPlusBar 45gr, harga Rp. 432.000
  - 6) Nu Amoorea BeautyPlusBar 80gr, harga Rp. 665.000
  - 7) Nu Amoorea Paste Cleanser, harga Rp. 260.000
  - 8) Active Moist, harga Rp. 315.000
  - 9) Solar Guard, harga Rp. 315.000
- b. Dermalabs Series, terdiri dari:
- 1) Dermalabs Cleanser Gel, harga Rp. 437.500
  - 2) Dermalabs Toner, harga Rp. 437.500
  - 3) Dermalabs Exfoliant, harga Rp. 495.000
  - 4) Dermalabs Serum C, harga Rp. 615.000
  - 5) Dermalabs Duo Power, harga Rp. 1.300.000
- c. Nulux Series
- 1) Nulux Brow Designer, harga Rp. 178.000
  - 2) Nulux Perfect Liner, harga Rp. 138.000
- d. DEP Joyful Series
- 1) IB Drink, harga Rp. 380.000
  - 2) BB Drink, harga Rp. 315.000
  - 3) TD Drink, harga Rp. 380.000

### 3. Pemasaran Produk

Cara yang dilakukan untuk memasarkan produk Nu Amoorea yaitu secara *online* dan *offline*. Adapun secara *offline* biasanya dilakukan acara setiap minggu di rumah salah satu member Nu Amoorea seperti halnya yang dikatakan Ibu Soraya bahwa,

Untuk memasarkan produk Nu Amoorea, saya lebih suka memasarkan secara *offline* yaitu dengan cara mengadakan acara di rumah seperti *home sharing*, ataupun demo busa dengan member atau calon member yang lain (Soraya, 2022).

Sedangkan menurut Mbak Arum cara yang dilakukan untuk memasarkan produk Nu Amoorea yaitu melalui media *Word of Mouth*, menurutnya,

Saya lebih suka menjual produk dari mulut ke mulut, biasanya ketika saya bertamu atau ada orang yang bertamu di rumah, biasanya saya tawari produk Nu Amoorea, saya jelaskan secara rinci dan mendetail sehingga orang yang saya prospek tertarik dan mau ikut bahkan bergabung menjadi *downline* saya (Arum, 2022).

Strategi pemasaran online, biasanya dilakukan melalui media sosial facebook, instagram, tiktok, maupun whatsapp. Biasanya konsumen yang lokasinya jauh dari agen Nu Amoorea atau konsumen yang terkendala jarak tetap bisa membeli produk Nu Amoorea lewat *online*, seperti halnya yang dikatakan Mbak Asri selaku member Nu Amoorea bahwa,

Strategi penjualan produk Nu Amoorea yang saya lakukan kebanyakan melalui *online*, saya bikin konten di medsos, banyak konsumen yang tertarik untuk membeli tetapi rumahnya jauh, bahkan tidak ada member atau agen Nu Amoorea disekitar wilayahnya, akhirnya saya sarankan membeli produk lewat *online*, kemudian setelah akad disepakati saya kirim lewat kurir (Asri, 2022).

#### 4. Pelatihan Member

Pelatihan member seperti acara seminar, *home sharing*, presentasi produk, demo busa, aktifitas tersebut dilakukan dalam upaya untuk memberikan ilmu kepada seluruh member baik itu member yang baru maupun member yang lama, sehingga harapannya seluruh member lebih paham dan mengetahui informasi-informasi terkait perusahaan maupun sistem bisnis Nu Amoorea ini.

### **Implementasi Etika Bisnis Islam pada Sistem Bisnis MLM Nu Amoorea Tulungagung**

#### 1. Kesatuan/Tauhid

Sebagaimana telah dijelaskan pada landasan teori bahwa seluruh alam semesta adalah milik Allah. Konsep tauhid menjelaskan hubungan dimensi vertikal antara manusia dengan Sang Pencipta, serta hubungan horizontal antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Adapun secara vertikal yaitu tanggungjawab para pelaku usaha kepada Allah. Artinya dalam menjalankan usaha bisnis MLM Nu Amoorea, member Nu Amoorea tetap berusaha sungguh-sungguh dalam memasarkan produknya, disisi lain apabila omset para member menurun tetap berdo'a, berusaha, berikhtiar dan memasrahkan segala sesuatu kepada Allah SWT. Sedangkan hubungan horizontal dengan sesama manusia direalisasikan dalam bentuk sedekah terhadap anak yatim dan fakir miskin, diadakan acara bersama para member kemudian mengadakan semacam acara santunan anak yatim.

#### 2. Keseimbangan/Keadilan

Prinsip keseimbangan islam mengajarkan kepada umatnya untuk bersikap adil kepada siapapun. Dalam aktivitas bisnis atau jual beli syarat adil yang paling mendasar adalah dalam menentukan kualitas dan kuantitas barang pada setiap takaran. PT DEP dalam memproduksi produknya sangat teliti dengan menerapkan sistem *Good Manufacturing Practices* artinya seluruh produk yang dihasilkan sudah melewati proses produksi yang terjamin, menggunakan mesin-mesin modern serta mengontrol kualitas produk secara ketat agar menghasilkan produk yang memiliki standar kualitas tinggi. Oleh karena itu keseluruhan produk PT DEP harganya relatif mahal karena sebanding dengan kualitas dan manfaat produknya.

#### 3. Kehendak Bebas

Konsep kehendak bebas menerangkan bahwa di dalam melakukan aktivitas kegiatan ekonomi harus secara jujur, tidak ada bentuk kecurangan, monopoli maupun praktik riba lainnya supaya tercipta mekanisme pasar yang sehat. Dalam penerapannya, member Nu Amoorea menjual produk kepada konsumen sesuai dengan SOP Perusahaan, tidak dilebihkan dan tidak dikurangi, karena mengingat kualitas produknya sangat tinggi dan terjamin maka harga tersebut bisa dikatakan sebanding antara harga dengan kualitas.

#### 4. Tanggung Jawab

Konsep dari tanggung jawab yaitu setiap individu akan diadili sesuai dengan perbuatan-perbuatan yang telah dilakukan di dunia dan harus dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Prinsip tanggungjawab juga berlaku di dunia bisnis, bentuk pertanggungjawaban dalam bisnis yaitu pada aktivitas transaksi jual beli, bagaimana akadnya, kejelasan produknya. Pada penerapannya, keseluruhan member Nu Amoorea sudah diberikan pedoman untuk menjaga nama baik perusahaan, dilarang memalsukan produk, dan harus bertanggungjawab atas perbuatan masing-masing (DEP, 2015).

#### 5. Kebenaran

Konsep kebenaran yaitu melaksanakan sesuatu hal yang baik dan benar sehingga dapat memberikan kemaslahatan terhadap sesama manusia. Prinsip kebenaran telah diterapkan di

dunia bisnis MLM Nu Amoorea, salah satu contohnya adalah member aktif mengajak member pasif untuk ikut menghadiri acara guna untuk meningkatkan solidaritas antar tim serta mendorong semangat para member untuk menambah wawasan ilmu melalui seminar atau kegiatan positif lainnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan implementasi etika bisnis islam pada sistem bisnis *Multi Level Marketing* Nu Amoorea Tulungagung telah sesuai dengan ajaran islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits. Artinya bahwa keseluruhan member Nu Amoorea Tulungagung telah menerapkan kelima prinsip-prinsip etika bisnis islam, antara lain prinsip tauhid diterapkan melalui berdo'a, berusaha, berikhtiar dan memasrahkan segala sesuatu kepada Allah SWT. Serta merealisasikan hubungan horizontal terhadap sesama melalui sedekah; penerapan prinsip keseimbangan dengan menggunakan sistem *Good Manufacturing Practices* yaitu menggunakan mesin-mesin modern serta mengontrol kualitas produk secara ketat agar menghasilkan produk yang memiliki standar kualitas tinggi dan terjamin; penerapan prinsip kehendak bebas dengan menjual produk kepada konsumen sesuai dengan SOP Perusahaan, tidak dilebihkan dan tidak dikurangi, karena mengingat kualitas produknya sangat tinggi dan terjamin maka harga tersebut bisa dikatakan sebanding antara harga dengan kualitas; penerapan prinsip tanggung jawab yaitu keseluruhan member Nu Amoorea sudah diberikan pedoman untuk menjaga nama baik perusahaan, dilarang memalsukan produk, dan harus bertanggungjawab atas perbuatan masing-masing; penerapan prinsip kebenaran salah satu contohnya adalah member aktif mengajak member pasif untuk ikut menghadiri acara guna untuk meningkatkan solidaritas antar tim serta mendorong semangat para member untuk menambah wawasan ilmu melalui seminar atau kegiatan positif lainnya.

## DAFTAR REFERENSI

- A. A. (2022, Desember 22). Implementasi Etika Bisnis Islam pada Sistem Bisnis Multi Level Marketing Nu Amoorea Tulungagung. (N. Famiah, Pewawancara)
- Area, D. M. (2022, Desember 22). *member.nuamooreaIndonesia.com*. Diambil kembali dari *member.nuamooreaIndonesia.com*: *member.nuamooreaIndonesia.com*
- Arifin, J. (2009). *Etika Bisnis Islam*. Semarang: Walisongo Press.
- Asri. (2022, Desember 22). Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Sistem Bisnis Multi Level Marketing Nu Amoorea Tulungagung. (N. Famiah, Pewawancara)
- DEP. (2015). *Kode Etik dan Garis-Garis Kebijakan*. Jakarta: PT DEP.
- Khoiruddin. (2015). *Etika Bisnis Dalam Islam*. Bandar Lampung: LP2M.
- Kuswara. (2005). *Mengenal MLM Syariah dari Halal Haram, Kiat Berwirausaha, sampai dengan Pengelolaannya*. Depok: Qultum Media.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyawisdawati, R. A. (2019). Implementasi Etika Bisnis Islam di CV Rumah Warna Yogyakarta. *STEBI Al-Muhsin Yogyakarta, XIII(2)*, 147-167.
- Okrivia, N. E. (2022, Desember 22). Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Sistem Bisnis Multi Level Marketing Nu Amoorea Tulungagung. (N. F., Pewawancara)
- Persada, P. D. (2015). *Starter Kit: It's More Than Just Business It's Family*. Jakarta.
- Rahmah, W., & Hakim, L. (2022). Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Bisnis Multi Level Marketing (MLM) Stokis Herba Penawar Al Wahida Indonesia (HPAI) di Keppo Polagan

Galis Pamekasan. *MABNY: Journal of Sharia Management and Business*, 2(I), 27-36.  
Dipetik Januari 18, 2023

Soraya. (2022, Desember 22). Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Sistem Bisnis Multi Level Marketing Nu Amoorea Tulungagung. (N. Famiah, Pewawancara)

Wulandari, I. A. (2019). Pandangan Ulama Terhadap Bisnis Multi Level Marketing Nu Amoorea. *Skripsi*, 61.